ISTIKHDAMUNA
Journal of Engagement and Empowerment
Vol. 1, No. 1, June, 2024, pp. 46 - 58

Pendampingan Pelatihan Media Sosial OSIM MTs. Nurul Amin Sebagai Sarana Public Relations

Harry Purwanto[1], Sahrul Ibra Ramadhani[2], Putriana Nur Faizah[3]
Institut Agama Islam Syarifuddin, Lumajang[123]
Email korespondensi: purwa4@gmail.com[1]

Article History:
Received: 20 April 2024
Revised: 20 May 2024
Accepted: 20 June 2024

Keywords: *Media Sosial, Public Relations, OSIM.*

Abstract: This community service journal discusses mentoring activities from students of the Islamic Communication and Broadcasting Study Program at the Syarifuddin Lumajang Islamic Institute at MTs. Nurul Amin. I am a member of the OSIM social media platform working in social media. This method also includes Participatory Action Research (PAR) and OSIM does not support Problems that can be used to use this method. This is done so that students are able to manage social media productively by understanding the potential of school activities as an effective promotional medium. To help the success of mentoring and training in creating social media content, it is hoped that students will be able to understand the content problems they face when they run out of content ideas. Evaluations are carried out every week for continued assistance to students through discussions and practice creating content. How many people have the right to share information with the help of MTs? Nurul Amin will be able to utilize digital technology to monitor public relations.

Introduction

Media Sosial memiliki peran penting dalam lembaga pendidikan yang bisa digunakan sebagai sarana promosi khusunya di tingkat sekolah menegah pertama, Media sosial bukan hanya isa digunakan sebagai sarana promosi oleh lembag, tapi juga bisa sebagai sarana pengembangan skil dengan kemajuan teknologi. Di MTs Nurul Amin, OSIM memiliki peran penting dalam memberikan informasi di dan pengeloan kegiatan siswa

yang menjadi sarana Kominikasi utama di era digital ini. Ma,uam OSIM MTs Nurul Amin masih memiliki tantangan tersendiri, mulai dari kuranngnya pengetahuan dalam mengelola media sosial dan pembuatan konten kreatif.

Peran OSIM dalam kegiatan siswa sangat penting untuk menciptakan linkungan sekolah yang baik dengan mendukung pengembangan siswa. Di MTs Nurul Amin, OSIM bertangung jawab dalam melakukan dokumentasi kegiatan di MTs Nurul Amin termasuk dalam mempublikasikan kegiatan siswa. Seperti yang dilakukan oleh peneliti Rahmawati menujukkan bahwa banyak OSIM di sekolah-sekolah masih menghadapi tantangan perkembangan media sosial efektif, termassuk dalam menciptakan konten yag menarik dan relevan bagi audiens.[1]

Tantangan yang cukupu utama yang di alami oleh OSIM MTs Nurul Amin yaitu pembuatan konten yang menarik dan tata cara, mulai dari editing video dan pengambilan gambar, serta tata cara posting di meida sosial. Pelatihan ini juga dilakukan dengan tujuan membrikan ilmu yang baik dan cara mengelola media sosial. Menurut Fiedman dan Yarbrough menujukan bahwa pelatihan adalah upaya pembelajaran yang diselenggaran oleh organasasi mulai dari instansi pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, perusahaan dan lainnya, untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan organisasi.[2]

Media sosial menjadi ajang kebebasan setiap individu dalam ruang publik yang luas. Apalagi mampu menggeser produk informasi yang di kontroll olej pemerintah beserta perangkatnya dalam media massa. Kini, melalui kebebsan informasi para pemilik akun media sosial bisa memproduksi daan menjadi dominasi pesan terhadap publik.[3]

Media sosial kini sudah menjadi kebutuhan bukan hanya perorangan, tetapi juga lembaga pendidikan dalam menjalin hubungan di ruang digital dengan masyarakat. Sehingga dengan melalui penggunaan media sosial, lembaga pendidikan seperti Mts Nurul Amin mampu menjalin hubungan intim dengan pengguna jasa pendidikan baik dengan siswa dan wali murid.

[1] Rahmawati. L. Tantangan Pengelolaan Media Sosial oleh OSIS di Era Digital. (Jurnal Komunikasi dan Media, 2022)
[2] Sudjana. 2007. Media Pengajaran. Jakarta: Sinar Baru
[3] Harry Purwanto Media Sosial Bebas Awas Kebablas, (Surabaya Media Karya) 2021 Hal 2

OSIM dari MTS Nurul Amin yang merupakan lembaga intrasekolah yang mampu menjadi jembatan hubungan nyara lembaga dengan masyarakat, juga perlu menjadi bagian dari penghubungan di dunia digital. Dengan memanfaatkan Media Sosial sebagai sarana komunikasi di era digital akan menjadi sebuah kepercayaan publik terhadap MTs Nurul Amin.

Penggunaan media sosial sebagai salah satu penghubung antara lembaga pendidikan dengan publik sangat dirasakan saat pandemi. Hal ini untuk menjaga reputasi dari lembaga tetap berjalan memberikan jasa, ketika pandemi melanda sejak tahun 2019 hingga 2022. Peran dan fungsi Public Relation di saat pandemi memang dibutuhkan untuk tetap menjaga kualitas dari kerja perusahaan atau lembaha sosial seperti pendidikan.[4]

OSIM Mts Nurul Amin memikii masalah terkait bagaimana membuat sebuah konten yang mampu menjadi salah satu komunikasi massa di ruang digital, mulai dari ide, perencanaan, alat preoduksi hingga cara publikasi. Kemudian, siswa dan Guru pendamping OSIM juga mengalami kendala dalam mengetahui dampak dari postingan di Media Sosial terhadap citra lembaha sekolah.

Hal inilah yang membuat Mahasiswa KPI IAI Syarifuddin melakukan kegiatan pengabdian dan pendampingan dalam pelatihan pembuatan koten media sosial sebajang sarana Public Relation, siswa melalui OSIM dengan masyarakat. Sehingga siswa dari OSIM dalam pemberian pendampingan melalui pelatihan pembuatan konten media sosial bisa secara mandiri untuk menyampaikan segala kegiatan postif dari organisasi intrasekolah.

Pengabdian yang dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa KPI IAI Syarifuddin di MTs Nuru Amin Desa Rojopolo Kecamatan Jatiroto dilakukan beberaoa tahap mulai dari menganalisa kegiatan dari siswa untuk menemukan ide dan cocok dibuat dalam bentuk konten gambar atau video.

Berdasarkan Issue dan fokus pelatihan dan pengabdian di OSIM Mts. Nurul Amin, maka memiliki tujuan sebagai berikut : Pertama, memberikan ilmu tentang Media Sosial sebagai sarana promosi promosi melalu OSIM MTs. Nurul Amin. Kedua, Memberikan Pelatihan pengambilan foto dan Video kepada OSIM MTs. Nurul Amin. Ketiga, Memberikan pelatihan konten yang kreatif untuk OSIM MTs. Nurul Amin

[4] Purwanto, Harry, Publuc Relation Pendidikan era Pandemi, (Surabaya Media Karya) 2021, Hal 5.

Alasan pengandian dengan sistem Pelatihan adalah bagian dari pendidikan yang merupakan sarana pembinaan dan pengembangan karir serta salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan pekerjaan. Pada kajian ini penulis memfokuskan pada makna pelatihan.

Menurut Fiedman dan Yarbrough dalam Sudjana (2007, hlm.4) menunjukan bahwa pelatihan adalah upaya pembelajaran, yang diselenggarakan oleh organisasi (instansi pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, perusahaan, dan lain sebagainya) untuk memenuhi kebutuhan atau untuk mencapai tujuan organisasi.

Pelatihan kepada OSIM Mts. Nurul Amin perlu dilakukan guna memberikan sebuah pengetahuan secara langsung kepada siswa dan siswi yang tergabung dalam organisasi tersebut. Oleh karena itu dengan memberikan sebuah pelatihan secara langsung dapat membuat para siswa dan siswi mengetahui secara langsung.

Apalagi saat ini perrubahan sebuah teknologi media sosial yang cukup pesat, sangat perlu kita melakukan pelatihan terhap siswa siswi dalam mengelola media sosial yang baik. Sehingga Output hasil yang diharapkan ketika sudah melakukan pelatihan dapat menghasilkan sebagai berikut : pertama, OSIM MTs. Nurul Amin dapat menggunakan media sosial secara baik dan bermanfaat. Kedua, Media Sosial sebagai pilihan dalam melakukan promosi lembaga oleh OSIM MTs. Nurul Amin, dan ketiga, Anggota OSIM MTs. Nurul Amin memiliki skil kreatif dalam mengelola media sosial .
Melalui program pengabdian dan pelatihan memproduksi konten media sosial bagi OSIM MTs Nurul Amin diharapkan menjadi salah salah satu sarana publikasi kegiatan siswa dan promosi lembaga pendidikan. Selain itu, menambah pengetahuan dan ketrampilan dalam pengggunaan media sosial sebagai sarana publikasi siswa secara mandiri untuk proses belajar mengajar

Metode Pengabdian

Pendampingan yang dilakukan ini menggunakan metode *Participatory Action Research (PAR),* sebagai strategi pelatihan yang dilakukan secara langsung kepada objek yang dilatih yaitu anggota OSIM MTs Nurul Amin, dengan tujuan memperdayakan siswa agar bisa meningkatkan *skill* dalam mengelola media sosial. Hal ini dilakukan secara langsung guna anggota OSIM MTs Nurul Amin bisa praktek dalam megelola media sosial.

Kegiatan ini dilakukan secara aktif dalam penyampan Mteri tentang media sosial, dengan cara pembuatan konten di media sosial dan cara pengelolaan.

Selanjutnya, pendampingan dilakukan dengan membahas dari media sosial, mulai dari Instagram, Tiktok, WhatApp dan YouTube dengan tujuan agar pengelolaan media sosial di OSIM MTs Nurul Amin bisa semakin baik dan berkelanjutan. Selan itu, pelatihan dan pendampingan dilakukan bertujuan menambah pengetahuan dan wawasan anggota OSIM MTs Nurul Amin menjadikan media sosial lebih bermanfaat.

Bukan hanya itu saja, namun juga sebagai meningkatkan potensi anggota OSIM MTs Nurul Amin, khususnya dalam memanfaatkan media sosial dengan tujuan mempromosikan lembaga secara pelan namun pasti dapat diwujudkan, mengingat tekhnologi berkembang begitu pesat sehingga dapat mempermudah mereka dalam memanfaatkannya media sosial bisa digunakan dan dimanfaatkan sebaik mungkin.

Tahapan	Kegiatan	Waktu
Pertama	Persiapan Penyusunan materi survey lokasi	1-20 Mei 2204
Kedua	Pelatihan di OSIM MTs Nurul Amin, Kecamatan Jatiroto, Kabupaten Lumajang.	21-25 Mei 2024
Ketiga	Pasca Kegiatan (evaluasi dan penulisan laporan)	26-30 Mei 2024

Pembahasan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan pelatihan observasi di MTs Nurul Amin yang koordinasi langsung dengan melibatkan kepala sekolah, dan guru - guru untuk menindaklanjuti pelatihan dan observasi dengan tema pelatihan media sosial sebagai sarana promosi lembaga MTs Nurul Amin, dalam melakukan pengelolaan media sosial.

Meliputi tahapan kegiatan penyiapan kondisi tempat indentifikasi masalah, penentuan tujuan, dan penyusunan program. Pendampingan melalui pelatihan kepada anggota OSIM MTs Nurul Amin, dalam pengelolaan media sosial sebagai saraja Promosi.

Pada perencanaan dibuat rencana yang mencakup tujuan janngk pendek dan jangka panjang, startegi dan sumber daya yang dibutuhkan. Dengan memecah masalah melalui aksi yang dulakukan dengan tujuan meningkatkan kreatifitas OSIM.

Pelaksanaan program atau kegiatan mancakup pelatihan tentang pengelolaan media sosial, dengan belajar mulai dari editimg dan pegambilan video untuk diproduksi pembuatan konten yang akan diposting di media sosial, guna pengembangan skil OSIM dalam pengelolaan media sosial.

Materi pertama disampaikan oleh Dosen Pendamping Harry Purwanto, M.Kom tentang pengenalan media sosial kepada anggota OSIM MTs Nurul Amin, mulai dari penggunaan dan pemanfaatan sebagai sarana penyebaran informasi, dengan tujuan promosi. Dalam sesi ini peserta yang mengikuti pelatiihan bisa mendapat pengetahuan baru tentang media sosial, bukan hanya sebagai promosi saja namun juga sebagai sarana edukasi, huburan dan kontrol sosial.



Harry Purwanto, Dosen Pendamping Pengabdian memberikan materi

Peserta setelah mendapatlan materi terkait dengan media sosial, dilanjut dengan pemahaman platfrom-platfrom media sosial yang banyak digunakan di daerahnya, salah satunya wilayah Kabupaten Lumajang. Dengan objek yang dituju oleh atau yang disasar.

Setelah mengetahui dan mendapatkan materi peserta dikenalkan dengan konten kreatif guna meningkatkan pengetahuan atau ide nantinya agar bisa menarik penonton ketika sudah posting di media sosial.

Konten kreatif sangat penting untuk meningkatkan engagment di media sosial. Saat sesi berlangsung peserta diberikan gambaran dengan tujuan agar konten yang dibuat bisa menarik penonton, mulai dari segit editing teks, video, gambar saat diposting di media sosial. Dalam sesi ini pelatihan dilakukan mulai dari segi [engambilan video atau gambar, karena tujuannnya agar kualitas dan orisinalitas konten.

Diskusi Keilmuan

Sebelum pelatihan dimulai dilakukan diskusi tentang pengetahui siswa MTs Nurul Amin melalui OSIM tentang Media Sosial, Media sosial sebagai Sarana Promosi, hingga Jenis Jenis Media Sosial.

Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media untuk bersosialisasi dan berkomunikasi satu sama lain, yang dilakukan secara online sehingga dapat memungkinkan seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain tanpa dibatasi ruang dan waktu. Media sosial ini menghapus batasan-batasan seseorang untuk bersosialisasi sehingga bisa berkomunikasi dimanapun mereka berada. Saat ini media social memiliki dampak besar dalam kehidupan manusia. Mereka bisa memanfaatkan media social, baik sebagai media pemasaran, media perdagangan, mencari informasi, memperluas pertemanan, mempromosikan sesuatu dan sebagainya.



Tim Pendamping melakukan diskusi seputar media sosial dengan OSIM MTs Nurul Amin

Media social sebagai sarana Promosi

Seiring dengan perkembangan zaman, dunia semakin modern dan perkembangan teknologi semakin maju. Teknologi bahkan hampir digunakan disegala bidang. Salah satunya adalah penggunaan media sosia, yang mana selain digunakan sebagai media komunikasi dan interaksi, media social juga digunakan sebagai tempat untuk memasarkan suatu produk atau jasa.

Menurut Rangkuti, promosi dilakukan oleh suatu perusahaan dengan tujuan memberitahukan keberadaan dan keadaan suatu produk atau jasa yang ada di perusahaan tersebut serta memberi keyakinan tentang manfaat produk dan jasa tersebut kepada audience.[5]

Promosi ini memiliki beberapa tujuan, diantaranya untuk memberikan informasi mengenai jasa yang dipromosikan. Mulai dari informasi tentang kualitas, syarat bagi konsumen keistimewaan kegunaan atau pemanfaatan jasa tersebut dan lainnya.

Media sosial dapat dijadikan sebagai bentuk pertanggungjawaban sekolah kepada masyarakat, khususnya kepada siswa. Dijelaskan bahwa tantangan bagi sekolah adalah menghadirkan citra yang baik kepada masyarakat agar masyarakat tertarik dan mau menyekolahkan anaknya dan hal tersebut dapat dicapai dengan memaksimalkan peran media sosial.

Pemanfaatan media sosial oleh lembaga pendidikan sebagai alat promosi juga merupakan pilihan yang tepat saat ini, karena media sosial juga menjadi alat aktivitas pemasaran digital.[6]

Media yang digunakan untuk promosi

1. **Instagram**

   Instagram menjadi sarana yang tepatdaloam meningkatkan brand awareness suatu lembaga bagi audience. Salah satunya karena Instagram memiliki banyak keunggulan dibandingkan media sosialnya. Selain itu Instagram

[5] *Puspitarini Sinda Sekar dan Nuraeni Reni*, Juni 2019, PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA PROMOSI, Jurnal Common, Volume 3 Nomor 1, hlm 71.
[6] Van Gobel L., Akili A.A, Talango R. dan Rahmat A., 2023, MEDIA PROMOSI SEKOLAH BERBASIS TIKTOK, Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 7 No. 1, H. 2015

mampu menjangkau target audience serta mampu mempertahankan rutinitas dalam mempromosikan lembaganya setiap hari.

Instagram merupakan salah satu media jejaring social yang dapat dimanfaatkan sebagai media pemasaran langsung. Melalui Instagramlah produk/jasa ditawarkan dengan meng-upload foto atau video singkat, sehingga para calon konsumen dapat melihat jenis-jenis barang/jasa yang ditawarkan.[7]

Fitur-fitur Instagram:

1). Followers (Pengikut)
2). Upload Foto (Mengunggah Foto)
3). Kamera Foto
4). Efek Foto
5). Judul Foto
6). Arroba (@)
7). Geotagging
8). Jejaring Sosial
9). Tanda suka (like)
10). Popular (Explore)

2. Tiktok

Tiktok merupakan salah satu aplikasi media social yang baru di Indonesia. Media social satu ini memiliki banyak penggemar atau pengguna. Banyak yang memanfaatkannya untuk melihat informasi terupdate atau sekedar mencari hiburan melalui video-video singkat. Seiring berjalannya waktu, aplikasi Tiktok tidak hanya digunakan untuk hiburan tetapi juga sebagai alat promosi oleh para pembisnis untuk mempromosikan produk mereka secara online kebanyak pengguna lainnya. Banyak institusi pendidikan menggunakan aplikasi Tiktok untuk memperomosikan sekolahnya, tidak hanya sebagai alat rekrutmen lembaga.[8]

[7] : yeritrikurnianto25@gmail.com , 2020, PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PROMOSI PEMASARAN MINUMAN, 26/05/2024.
[8] Van Gobel L., Akili A.A, Talango R. dan Rahmat A., 2023, MEDIA PROMOSI SEKOLAH BERBASIS TIKTOK, Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 7 No. 1, H. 2019.

Tiktok memiliki keunggulan dalam kegiatan promosi karena membantu konten promosi sekolah ditemukan oleh banyak pengguna lain, mengarahkan lebih banyak orang ke situs web sekolah dan meningkatkan kemungkinan sekolah akan menarik banyak orang, banyak biaya, banyak usaha, dan itu dapat dilakukan dalam waktu singkat.

3. Whatsapp

Whatsapp merupakan salah satu aplikasi yang banyak penggunanya di Indonesia. Selain untuk bertukar pesan, Whatsapp juga bisa digunakan sebagai media promosi, baik promosi barang maupun jasa. Ada beberapa fitur terbaru yang dimiliki oleh Whatsaap yang bisa memudahkan seorang produser untuk mempromosikaan produk atau jasanya. Seperti aplikasi Whatsapp Bussines yang memudahkan pengguna untuk melakukan promosi barang atau jasa menggunakan share link.

21 – 25 Mei 2024, Tim melakukan pelatihan dalam pembuatan konten yang sesuai dengan platform media sosial yang sudah dipahami oleh siswa melalui OSIM. Seperti apa saja materi yang akan dibuat konten dengan template melalui masing masing aplikasi melalui Canva dan Capcut.

Kemudian dilakukan evaluasi harian dan mingguan oleh tim pendamping secara bergiliran dalam melihat dan praktek siswa dalam membuat konten setiap harinya. Sehingga siswa mampu menghasilkan konten kegiatan intrasekolah seperti pramuka dan olahraga serta kegiatan di perpustakaan.

Melalui evaluasi harian oleh tim pendamping diharapkan tidak terjadi kebuntuan dalam menghasilkan konten dengan diupload dengan media sosial Instragram dan Tiktok. Sehingga saat upload juga dilatih dalam membuat narasi deskripsi sesuai dengan metode menulis berita dengan sistem 5W+1H agar memudahkan pencarian.

Selain itu penggunaan tagar sesuai dengan topik konten yang diproduksi, sehingga siswa akan mudah dalam meviralkan konten yang dibuatnya. Pada tanggal 26 – 30 Mei 2024 dilakukan evaluasi secara intens terhadap OSIM untuk memudahkan dalam produksi konten sesuai yang diinginkna oleh Follower pada pada Instagram dan Tiktok.

Dalam pendampingan ini bukan hanya capaian konten yang dihasilkan oleh OSIM MTs Nurul Amin sebagai sarana promosi public relations, tetapi juga meningkatkan ketrampilan siswa dalam membuat konten untuk akun Media Sosial masing masing. Sehingga media sosial menjadi salah satu promosi dan publikasi kegiatan masing masing siswa saat berada di sekolah maupun dirumah.

Kesimpulan

Dari keseluruhan kegiatan yang dilakukan dalam bentuk Pelatihan media sosial dalam mengelola akun media social MTs. Nurul Amin menghasilkan banyak hal mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan yang memiliki nilai penting sebagai strategi membuat konten dengan benar dan kreatif. Selama proses pelatihan ini tidak terjadi kerusuhan, perselisihan dan sejenisnya yang mengakibatkan dampak buruk bagi lingkungan, semua berjalan aman dan kondusif sesuai dengan harapan, namun dengan berkembangnya kreativitas dari OSIM MTs. Nurul Amin ini diharapkan sedikit ilmu yang telah kami salurkan dalam acara Pelatihan ini bisa membuat OSIM MTs. Nurul Amin lebih giat membuat konten dan lebih kreatif lagi.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka disarankan kepada pengelola untuk, Menjaga nilai-nilai yang menjadi harapan dan tujuan program kegiatan yang dilaksanaka. Adanya *support system* dari pemerintah setempat sebagai bentuk peningkatan kolaborasi program.

References

Adi, Isbandi Rukminto, 2008. Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat, (Jakarta: PT Grafindo Persada,),

Kartasasmitha, Ginandjar, 1996. *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan,* (Jakarta: PT Pusaka Cisendo).

Soeharto, Edi. *Membangun Masyarakat dan Memberdayakan Rakyat,* (Jakarta: PT. Refika Aditama), hlm 59-60.

Subahri, Bambang & Mokhammad Khosim, 2024. Edukasi Dakwah Berbasis Teknologi Perspektif Psikologi Pendidikan*. Dakwatuna: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam* Vol. 10, no.1.

Sumodiningrat, Gunawan, 2003. *Pengembangan Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat,* (Jakarta: PT. Bina Pariwara), cet.2,

Syamsudin RS, 2003. *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat Islam Dalam Da'wah Islam,* (Bandung: KP. HADID, X).

Thomas, Elizabethmary. Dkk, 2024. Participatory Action Research Among People With Serious Mental Illness: A Scoping Review. *Qualitative Health Research.* Vol. 34(1-2) 3–19.

Zubaedi, 2007. *Wacana Pembangun Alternatif: Ragam Prespektif Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat,* (Jakarta: Ar Ruzz Media).